SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo

OLEH :

RAHAYU LISA NINGRUM

NIM. 22632248

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2026

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo

OLEH :

RAHAYU LISA NINGRUM

NIM. 22632248

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2026

HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

OLEH :
RAHAYU LISA NINGRUM
NIM. 22632248

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2026

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, 11 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Rahayu Lisa Ningrum

NIM. 22632248

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo

Rahayu Lisa Ningrum

NIM. 22632248

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal : 11 Agustus 2026

Oleh :

Pembimbing I

Ririn Nasriati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN : 0704077501

Pembimbing II

Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN: 0711096801

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Saiful Nur Hidayat S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN : 0714127901

SURAT PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Ini Telah Diuji Oleh Panitia Penguji Skripsi Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pada tanggal 12 Agustus 2026

PANITIA PENGUJI

Ketua : Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep (.....)

Anggota : 1. Ririn Nasriati, S.Kep.,Ns.,M.Kep (.....)

2. Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Saiful Nur Hidayat S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN : 0714127901

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Kecanduan Media Sosial Tiktok Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo" tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini tidak akan berhasil dan berjalan lancar jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat, bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan kepada penulis. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Kepala Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
4. Ririn Nasriati, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai pembimbing 1 yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi
5. Yayuk Dwirahayu, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai pembimbing kedua yang memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.

6. Bapak Ibu dosen pengajar S1 Keperawatan yang telah memberikan dukungan, ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan selama penulis menempuh pendidikan
7. Kepada seluruh responden Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini serta memberikan dukungan dan kerja sama selama proses pengumpulan data berlangsung.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, atas segala doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat yang tiada henti diberikan kepada penulis. Terima kasih atas segala perhatian, motivasi, dan kepercayaan yang selalu menguatkan penulis dalam menghadapi setiap proses penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman S1 Keperawatan atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, semangat, serta berbagai pengalaman yang telah dibagikan selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran, motivasi, dan bantuan dari teman-teman, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah memberikan arti dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ponorogo, 2026

Peneliti

Rahayu Lisa Ningrum

22632248

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF TIKTOK SOCIAL MEDIA ADDICTION AND SOCIAL ANXIETY AMONG ADOLESCENTS
At State Madrasah Tsanawiyah 3 Ponorogo

By : Rahayu Lisa Ningrum

The increasing use of the social media platform TikTok among adolescents offers benefits in terms of communication and entertainment, but excessive use can lead to addiction and impact mental health, including social anxiety. This study aims to determine the relationship between the level of TikTok addiction and social anxiety among adolescents at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo.

This study employed a quantitative method with a cross-sectional design. The study population consisted of all ninth-grade students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo, with a sample size of 149 respondents selected using the proportional simple random sampling technique. Data were collected using questionnaires measuring the level of TikTok social media addiction and social anxiety, both of which had been validated for validity and reliability. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods, specifically the Chi-Square test, with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results of the study show that the majority of respondents had a low level of TikTok social media addiction, namely 80 respondents (53.7%), while 69 respondents (46.3%) had a high level of TikTok social media addiction. Most respondents had severe social anxiety (79 respondents, or 53%), while 70 respondents (47%) had mild social anxiety. The results of the Chi-Square test indicate a significant association between the level of TikTok social media addiction and social anxiety among adolescents (p-value < 0.05).

The higher the level of TikTok social media addiction, the greater the tendency for adolescents to experience social anxiety. This study is expected to serve as a basis for parents and healthcare professionals in providing education on the wise use of social media.

Keywords*: social media addiction, TikTok, social anxiety, adolescents*

ABSTRAK
HUBUNGAN TINGKAT KECANDUAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo

Oleh : Rahayu Lisa Ningrum

Penggunaan media sosial TikTok yang semakin meningkat pada remaja memberikan manfaat dalam komunikasi dan hiburan, tetapi penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan dan berdampak pada kesehatan mental, salah satunya kecemasan sosial. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat kecanduan media sosial TikTok dengan kecemasan sosial pada remaja di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Ponorogo dengan jumlah sampel 149 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportional simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat kecanduan media sosial TikTok dan kecemasan sosial yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecanduan media sosial TikTok dalam kategori rendah, yaitu 80 responden (53,7%), sedangkan tingkat kecanduan media sosial TikTok dalam kategori tinggi sebanyak 69 responden (46,3%). Sebagian besar responden memiliki kecemasan sosial kategori berat sebanyak 79 responden (53%), sedangkan kecemasan sosial kategori ringan sebanyak 70 responden (47%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecanduan media sosial TikTok dengan kecemasan sosial pada remaja (p-*value* < 0,05).

Semakin tinggi tingkat kecanduan media sosial TikTok, semakin besar kecenderungan remaja mengalami kecemasan sosial. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi orang tua dan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bijak.

Kata kunci: kecanduan media sosial, TikTok, kecemasan sosial, remaja

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **vii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
GLOSARY ..... **xvii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xviii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **5**
1.3 Tujuan Penelitian **6**
1.3.1 Tujuan Umum **6**
1.3.2 Tujuan Khusus **6**
1.4 Manfaat Penelitian **6**
1.4.1 Manfaat Teoritis **6**
1.4.2 Manfaat Praktis **7**
1.5 Keaslian Penelitian **8**
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **15**
2.1 Konsep Media Sosial **15**
2.1.1 Definisi Media Sosial **15**
2.1.2 Jenis-jenis Media Sosial **15**
2.1.3 Fungsi Media Sosial **17**
2.1.4 Dampak Penggunaan Media Sosial **18**
2.2 Konsep Tiktok **21**
2.2.1 Definisi Tiktok **21**
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Tiktok **21**
2.3 Kecanduan Media Sosial **23**
2.3.1 Definisi Kecanduan **23**
2.3.2 Faktor Risiko Kecanduan Media Sosial **24**
2.3.3 Penyebab Kecanduan Media Sosial **25**

2.3.4 Aspek Kecanduan Media Sosial 26
2.3.5 Indikator Kecanduan Media Sosial 28
2.3.6 Dampak Kecanduan Media Sosial 30
2.3.7 Durasi Penggunaan Media Sosial 31
2.3.8 Alat Ukur Kecanduan Media Sosial 31
2.4 Konsep Remaja 32
2.4.1 Definisi Remaja 32
2.4.2 Ciri-ciri Remaja 33
2.4.3 Pembagian Masa Remaja 35
2.5 Kecemasan Sosial 36
2.5.1 Definisi Kecemasan Sosial 36
2.5.2 Faktor Penyebab Kecemasan Sosial 36
2.5.3 Tingkat Kecemasan Sosial 37
2.5.4 Indikator Kecemasan Sosial 39
2.5.5 Alat Ukur Kecemasan Sosial 40
2.6 Kerangka Teori 40
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN 42
3.1 Kerangka Konseptual 42
3.2 Hipotesis 43
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN 44
4.1 Desain Penelitian 44
4.2 Kerangka Operasional 46
4.3 Populasi, Sampel dan Sampling 47
4.3.1 Populasi 47
4.3.2 Sampel 47
4.3.3 Sampling 48
4.4 Variabel Penelitian 49
4.5 Definisi Operasional 50
4.6 Instrumen Penelitian 52
4.6.1 Instrumen Kecanduan Media Sosial 52
4.6.2 Instrumen Kecemasan 52
4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian 52
4.8 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis data 53
4.8.1 Prosedur Pengumpulan Data 53

4.8.2 Analisis data **55**
4.9 Etika Penelitian **58**
4.10 Keterbatasan Penelitian 60
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN **62**
5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian 62
5.2 Hasil Penelitian 63
5.2.1 Data Umum 63
5.2.2 Data Khusus 64
5.3 Pembahasan 66
5.3.1 Identifikasi Kecanduan Media Sosial Tiktok 66
5.3.2 Identifikasi Kecemasan Sosial 71
5.3.3 Analisa Hubungan Kecanduan Media Sosial dan Kecemasan 76
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN **79**
6.1 Kesimpulan 79
6.2 Saran 79
DAFTAR PUSTAKA **82**
LAMPIRAN **90**

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Sampel masing-masing kelas 48
Tabel 4. 2 Definisi Operasional 50
Tabel 5. 1 Karakteristik responden berdasarkan usia..... 63
Tabel 5. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin..... 63
Tabel 5. 3 Karakteristik responden berdasarkan kelas..... 63
Tabel 5. 4 Karakteristik tingkat Kecanduan Media Sosial Tiktok..... 64
Tabel 5. 5 Karakteristik tingkat Kecemasan Sosial 64
Tabel 5. 6 Hubungan Kecanduan Media Sosial dan Kecemasan Sosial..... 65
Tabel 5. 7 Tabulasi silang Kecanduan Media Sosial Tiktok dengan Kecemasan Sosial 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Hubungan Tingkat Kecanduan Media Sosial Tiktok Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja 40
Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Tingkat Kecanduan Media Sosial Tiktok Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja 42
Gambar 4. 1 Kerangka Operasional Hubungan Tingkat Kecanduan Media Sosial Tiktok Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden 91
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen 92
Lampiran 3 Data Demografi Responden..... 94
Lampiran 4 Kuesioner Kecanduan Media Sosial..... 95
Lampiran 5 Kuesioner Kecemasan Sosial..... 97
Lampiran 6 Lembar Konsulen Dospem 1 100
Lampiran 7 Lembar Konsulen Dospem 2 103
Lampiran 8 Surat Keterangan Lolos Uji Etik 105
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian..... 106
Lampiran 10 Tabulasi Data Umum..... 107
Lampiran 11 Tabulasi Data Variabel Kecanduan Media Sosial 106
Lampiran 12 Tabulasi Data Variabel Kecemasan Sosial..... 112
Lampiran 13 Output Data SPSS..... 118
Lampiran 14 Keterangan Bebas Plagiasi 124
Lampiran 15 Persetujuan Unggah Karya 125
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan 126

GLOSARY

Compulsion	:	Dorongan kuat dan sulit dikendalikan untuk menggunakan media sosial secara berulang.
Compulsive Feelings	:	Perasaan kompulsif berupa dorongan yang kuat dan sulit dikendalikan untuk terus menggunakan atau mengakses media sosial.
Face-to-face interaction	:	Interaksi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka antara individu dengan individu lainnya.
FOMO (Fear of Missing Out)	:	Perasaan takut tertinggal informasi, aktivitas, atau pengalaman yang sedang dilakukan orang lain di media sosial.
Interaction Anxiety	:	Kecemasan yang muncul dalam proses berinteraksi dengan orang lain melalui media sosial.
Interpersonal and Health-Related Problems	:	Masalah yang berkaitan dengan hubungan interpersonal dan kesehatan akibat penggunaan media sosial secara berlebihan.
Privacy Concern Anxiety	:	Kecemasan yang berkaitan dengan kekhawatiran terhadap keamanan dan privasi data pribadi di media sosial.
Self-Evaluation Anxiety	:	Kecemasan yang berkaitan dengan penilaian atau evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri.
Shared Content Anxiety	:	Kecemasan yang berkaitan dengan aktivitas membagikan konten di media sosial.
Social Consequences	:	Konsekuensi sosial berupa dampak penggunaan media sosial terhadap hubungan dan interaksi sosial seseorang.
Time Displacement	:	Pengalihan waktu, yaitu kondisi ketika penggunaan media sosial mengambil waktu yang seharusnya digunakan untuk aktivitas penting lainnya.
Withdrawal	:	Kondisi berupa munculnya rasa tidak nyaman, gelisah, cemas, atau mudah marah ketika tidak dapat mengakses media sosial.

DAFTAR SINGKATAN

APJII	:	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
DASS-21	:	Depression Anxiety Stress Scales – 21 items
fMRI	:	Functional Magnetic Resonance Imaging
FOMO	:	Fear of Missing Out
OCD	:	Obsessive-Compulsive Disorder
PSS-10	:	Perceived Stress Scale – 10 items
SAS-SMU	:	Social Anxiety Scale for Social Media Users
SNS	:	Social Networking Sites
SPSS	:	Statistical Package for the Social Sciences
df	:	Degree of Freedom (derajat kebebasan)